

FEEDBACK OSCE SEMESTER 1 TA 2025/2026

25711154 - Syifa Ayu Sabrina

STATION	FEEDBACK
STATION PEMERIKSAAN LAPANG PANDANG, OTOT EKSTRAOKU	IC : baik. Lapang pandang: gerakan tangannya kecepatan, interpretasi jadi tidak valid. Otot ekstraokuler : belum memeriksa dengan senter. Refleks fundus : cara pemeriksaan belum tepat, dipelajari lagi yaa. TIO : palpasi belum tepat, belum membandingkan dengan TIO pemeriksa.
STATION PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS	IC : Ok PERSIAPAN PEMERIKSAAN : cuci tangan sebelum ok, alat ok, MOTORIK N V : Ok SENSORIK N V : Ok MOTORIK N VII : Ok N XII : Ok KOMUNIKASI: Ok PROFESIONALISME: Ok
STATION PEMERIKSAAN REFLEKS FISIOLOGIS DAN PEMERIK	syifa sudah berusaha dengan baik. Mohon dipelajari kembali cara melakukan px refleks trisep. Jempol pemeriksa tidak perlu menjadi landasan pengetukan. Posisi pemeriksaan juga tdk ditendon yang kanan sehingga refleks tdk muncul. Px patela perluasanya dicari sampai paha atas ya. posisi pasien dalam posisi manuver jendrassik. Px sensorik akan lebih baik menggunakan tusuk gigi ya. Pemeriksaan selain membandingkan kanan kiri di dermatom yang sama juga bandingkan antara atas bawa di sisi yang sama (contoh: s1 kanan dengan c3 kanan)
STATION PEMERIKSAAN SEGMENT ANTERIOR	IC: cara, tujuan, risiko dan meminta persetujuan sudah baik Persiapan: alat sudah dipersiapkan dengan baik, posisi duduk sudah tepat tapi jika kurang nyaman bisa lebih mendekatkan diri ke pasien atau pasien diminta agak membungkuk (pasiennya soalnya tinggi) Saran : pelajari lagi cara membesar kecilkan ukuran kepala lup binokuler agar nyaman ya dek Px palpebra dan silia: px dan deskripsi palpebra ok.. untuk silia itu tidak ada trikiasis ya px konjungtiva dan sklera: cara px KB dan KP Inferior ok, KP superior belum bisa eversi.. cukup, lain2 ok px kornea: jangan lupa inspeksi dulu ya, cara px keratoskop ok, deskripsi ok Px COA: sudah baik Px Iris : sudah baik Px refleks pupil direct : sudah baik, pelaporan ok Px refleks pupil indirect : sudah baik, pelaporan ok Px lensa : sudah melihat kejernihan lensa, sudah menyebutkan ada tidaknya katarak (bisa ditambahkan ujinya adalah shadow test untuk melihat bayangan iris pada lensa) Mohon soal dibaca lagi, tidak ada permintaan tes funduskopi yaa istilah masih sering tertukar dan salah penyebutan antara apa yang terpikirkan dengan yang disebutkan.. Berikutnya insyaa Allah bisa belajar untuk lebih baik lagi? semangattt
STATION PEMERIKSAAN TROFI, TONUS DAN KEKUATAN OTOT	IC : sudah memperkenalkan diri, sudah menjelaskan tujuan,sudah menjelaskan cara, sudah menjelaskan resiko, dan sudah meminta kesedian pasien. Persiapan : sudah mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan. Pemeriksaan trofi otot : inspeksi sudah dilakukan namun kaki tidak diangkat dengan sudut 45 derajat, harusnya diangkat yaa dan ditahan kemudian dilihat ototnya, tidak dilakukan pemeriksaan dengan tengkurap. Palpasi sudah dilakukan namun baiknya jangan seperti dipijat, awalnya seperti dipijat, namun setelahnya sudah diperbaiki, titik penekanannya di otot yaa jangan ditulang,perhatikan lagi titik penekanannya. Pengukuran : sudah dilakukan. Pemeriksaan tonus otot : belum melakukan Wartenberg pendulum test, sudah melakukan gerakan pasif pada persendian panggul dan pergelangan kaki, namun untuk sendi lutut belum dilakukan, beda pemeriksanya dengan sendi panggul ya.. Pemeriksaan kekuatan otot : sudah dilakukan, sudah melakukan pemeriksaan sendi panggul, lutut, dan pergelangan kaki. Pemeriksaanya nanti harus belajar lebih runtut ya, semangat!!

STATION PEMERIKSAAN VISUS	kalau 1/300 berikutnya di cek apa, interpretasi pinhole tidak membaik kurang tepat
STATION PEMERIKSAAN VITAL SIGN	untuk pemeriksaan fisik lege artisnya selalu dr sebelah kanan ya(kecuali untuk kasus2 tertentu,,knp posisi pasien dibalik?)
STATION UNIVERSAL PRECAUTION	perlengkapan steril, tidak boleh diambil pakai tangan yang belum steril, harusnya pakai korentang. di awal masih bingung-bingung. prosedur awal diulang 2x. cuitangan scrubbing diulang 2x pada inisial washing. prosedur gloving belum selesai, waktu habis. belum melepas APD waaktu habis. belajar lagi agar tidak mengulang-ulang prosedur tindakan, agar efektif waktu